



Implementasi Strategi Demonstrasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai

Halimah Husain, Wardana
Kementerian Agama Sinjai, IAIN Bone
Email: halimahusain@gmail.com, Wardanabone@gmail.com

Abstract

This paper discusses the implementation of demonstration strategies in learning Islamic education in junior high schools. Aims to reveal about the implementation of the demonstration strategy in Islamic Religious Education learning and its contribution at SMP Negeri 2 Sinjai Timur, Sinjai Regency. This research is included in the type of field research with a qualitative method approach. The data were obtained using several instruments, namely; observation guide, interview guide, and documentation tool. The results showed that the demonstration method is a method that uses demonstrations to clarify an understanding or to show how to do something to students. The implementation of learning, especially Islamic Religious Education at SMP Negeri 2 Sinjai Timur, Sinjai Regency, first of all in a theoretical way, meaning that in presenting lessons only with oral explanations, even though verbally it is not focused on the lecture method but still interspersed with movements (demonstrating) delivered by the teacher. The contribution can be seen in 3 dimensions, namely, Guiding the practice of students' Islamic teachings, increasing student achievement and making students enthusiastic about learning because students can practice directly in front of the class.

Keyword: demonstration, strategies, learning Islamic education

PENDAHULUAN

Sebagai guru profesional harus menentukan strategi yang cocok dan sesuai dengan bahan materi yang dapat membantu meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar. Agar peserta didik dapat belajar dengan baik, maka strategi pembelajaran harus diusahakan yang tepat, efisien, dan se-efektif mungkin.¹ Guru merupakan ujung tombak pendidikan sebab guru secara langsung mempengaruhi, membina, membimbing, melatih dan mengembangkan

¹Strategi pembelajaran adalah rangkaian kegiatan dalam proses pembelajaran yang terkait dengan pengelolaan peserta didik, pengelolaan guru, pengelolaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan lingkungan belajar dan penilaian (asesmen) agar pembelajaran lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Strategi pembelajaran pada hakikatnya terkait dengan perencanaan atau kebijakan yang dirancang di dalam mengelola pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Lihat Suyono & Hariyanto, *Belajar dan Membelajarkan Teori dan Konsep Dasar*, (Cet. I; Bandung: PT Remaja Rosdayakarya Offset, 2011), h. 20

kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang cerdas, terampil, serta bermoral tinggi. Sebagai ujung tombak seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan dasar yang diperlukan sebagai pendidik dan pengajar. Pembelajaran sebaiknya dirancang sedemikian rupa oleh guru agar proses belajar berjalan lancar. Strategi menentukan situasi belajar yang sesungguhnya. Strategi pembelajaran biasa dikaitkan dengan media, dan waktu yang tersedia untuk belajar.

Salah satu alternatif strategi pembelajaran yang dapat dikembangkan adalah strategi pembelajaran demonstrasi. Strategi demonstrasi adalah cara penyajian pembelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lain di depan seluruh siswa.² Menurut Aminuddin Rasyad, dalam bukunya *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama*, dengan menggunakan strategi demonstrasi, guru telah menfungsikan seluruh alat indera peserta didik.³ Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila guru mampu menfungsikan seluruh panca indera peserta didik. Peserta didik dilatih untuk membiasakan dirinya untuk mempraktekkan materi pendidikan agama Islam yang berhubungan dengan gerakan.

Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila strategi yang digunakan betul-betul tepat, karena antara strategi saling berkaitan dengan pendidikan.⁴ Di sini guru sangat berperan dalam membimbing peserta didik ke arah terbentuknya pribadi yang diinginkan. Kepribadian yang mantap menunjukkan kepada seorang guru dapat disebut sebagai pendidik yang baik, bukan sebaliknya. Guru

²Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), h. 232.

³Aminuddin Rasyad, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 8

⁴Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Republik Indonesia, *Undang-Undang RINo. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Cet. I; Jogjakarta: Laksana, 2012), h. 11

merupakan contoh dan panutan bagi peserta didik, karena itu, seorang guru menjaga keprofesionalnya sebagai pendidik.

Dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi demonstrasi, guru membuat rencana pengajaran yang meliputi, mempersiapkan alat-alat yang diperlukan dan tempat duduk peserta didik, menciptakan kondisi belajar peserta didik untuk melaksanakan demonstrasi. Dalam hal ini guru memberikan penjelasan dan mendemonstrasikan sesuatu prosedur atau proses, mengusahakan seluruh peserta didik agar dapat mengikuti atau mengamati demonstrasi dengan baik serta memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba melakukan sendiri sehingga peserta didik merasa yakin tentang kebenaran suatu proses, selanjutnya guru sebagai evaluator, yaitu menilai sejauh mana hasil demonstrasi yang dipahami peserta didik.

Guru dituntut menguasai bahan pelajaran serta mengorganisasi kelas, jangan sampai guru terlena dengan demonstrasinya tanpa memperhatikan peserta didik secara menyeluruh. Ada beberapa karakteristik strategi mengajar demonstrasi dan hubungannya dengan pengalaman belajar peserta didik.

Demonstrasi merupakan strategi yang sangat efektif sebab membantu peserta didik untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta yang benar. Strategi ini dapat diterapkan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, tetapi tidak semua pelajaran pendidikan agama Islam bisa didemonstrasikan, misalnya masalah aqidah yang menjelaskan iman kepada Allah, malaikat, surga, neraka dan lain-lain. Strategi demonstrasi merupakan strategi mengajar yang menyajikan bahan pelajaran dengan mempertunjukkan secara langsung objek atau cara melakukan sesuatu untuk mempertunjukkan proses tertentu. Demonstrasi dapat digunakan pada semua mata pelajaran. Dalam pelaksanaan demonstrasi guru harus yakin bahwa seluruh peserta didik dapat memperhatikan dan mengamati terhadap objek yang akan didemonstrasikan. Sebelum proses demonstrasi guru sudah mempersiapkan alat-alat yang digunakan dalam demonstrasi tersebut.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya adalah kesesuaian antara strategi pembelajaran yang diterapkan oleh pengajar dengan situasi dan kondisi objek pembelajaran. Seorang pengajar harus memilih strategi yang tepat, sehingga hasil yang didapatkan sesuai dengan yang diharapkan oleh

pengajar. Sebaliknya jika pengajar tidak bisa memilih strategi yang tepat, hasil yang didapatkan akan jauh dari harapan pengajar.⁵

Sebagai langkah maju terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam khususnya siswa SMP Negeri 2 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai, strategi demonstrasi menjadi strategi utama dalam proses pembelajaran. Implementasi strategi pembelajaran seperti ini, sangat menarik untuk diteliti dan dikembangkan, apalagi kondisi peserta didik pada umumnya kurang memiliki pengetahuan dasar keagamaan, yang menurut asumsi bahwa rata-rata dari peserta didik kurang memiliki bekal pengetahuan agama, dan kompetensi materi keagamaan masih rendah. Berbeda dengan peserta didik yang direkrut dari Madrasah Ibtidaiyah sedikit mamiliki kelebihan dalam bidang tersebut, dengan kelebihan inilah memungkinkan dilaksanakannya proses pembelajaran dengan menggunakan startegi demonstrasi. Tulisan ini akan membahas mengenai langkah-langkah penerapan strategi demonstrasi pada siswa SMP Negeri 2 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai dan kontribusi strategi demonstrasi guru PAI dalam membimbing pengamalan ajaran Islam siswa SMP Negeri 2 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.

METODE PENELITIAN

Peneitian ini termasuk ke jenis penelitian lapangan dan berlokasi di SMP Negeri 2 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. Instrumen penelitian menggunakan panduan observasi dan pedoman wawancara serta alat dokumentasi dalam menelusuri dokumen terkait penerapan metode demonstrasi dan kontribusinya bagi peserta didik di SMP Negeri 2 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.

PEMBAHASAN

Pengertian metode demonstrasi

Secara bahasa demonstrasi adalah mempertontonkan, memperagakan, dan mempertunjukkan.⁶

⁵Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Refika Aditama, 2006), h. 49

⁶Tim Redaksi KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 250

Berdasarkan pemaknaan secara bahasa terhadap istilah strategi demonstrasi di atas, maka pengertian demonstrasi secara bahasa dapat dijabarkan sebagai cara atau jalan yang dilakukan dengan mempertontongkan atau memperagakan dan mempertunjukkan sesuatu kepada orang atau pihak lain agar orang atau pihak tersebut memahami maksud tertentu yang ingin disampaikan oleh peraga. Sedangkan penjelasan tentang pengertian strategi demonstrasi menurut para ahli di antaranya:

- a. Strategi demonstrasi menurut Wina Sanjaya adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan menunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Sebagai metode penyajian, tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru. Walaupun dalam proses demonstrasi siswa hanya sekedar memperhatikan, akan tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih konkret.⁷
- b. Menurut Daradjat dalam Ahmad Munjin metode demonstrasi merupakan metode yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana untuk melakukan sesuatu kepada peserta didik.⁸
- c. Menurut Miftahul Huda, metode demonstrasi adalah cara penyajian pembelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lain di depan seluruh siswa.⁹
- d. Metode demonstrasi adalah pertunjukan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang

⁷Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Cet. IX Jakarta: Kencana, 2012) h. 152.

⁸Demonstrasi merupakan metode mengajar yang efektif, karena peserta didik dapat mengetahui secara langsung penerapan materi tersebut dalam kenyataan, Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), h. 49

⁹Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), 232.

dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruannya¹⁰

- e. Metode demonstrasi adalah sebagai suatu metode untuk memperagakan serangkainya tindakan berupa gerakan yang menggambarkan suatu cara kerja atau urutan proses sebuah peristiwa / kejadian.¹¹

Dari pengertian di atas, dapat dipahami bahwa metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada peserta didik atau cara guru dalam mengajar dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi, kejadian, urutan melakukan suatu kegiatan atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk yang sebenarnya maupun tiruan melalui penggunaan berbagai macam media yang relevan dengan pokok bahasan untuk memudahkan peserta didik agar kreatif dalam memahami materi.

Langkah-langkah penerapan metode demonstrasi akan lebih efektif digunakan apabila guru memperhatikan hal-hal berikut:

- a) Hal-hal yang dapat dicapai oleh siswa sebaiknya dirumuskan terlebih dahulu.
- b) Susunan langkah-langkah yang akan dilakukan dengan demonstrasi secara teratur sesuai dengan skenario yang telah direncanakan.
- c) Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan sebelum demonstrasi dimulai.
- d) Usahakan dalam melakukan demonstrasi tersebut sesuai dengan kenyataan sebenarnya.¹²

Strategi demonstrasi diberikan setelah guru memberikan teori kepada peserta didik dan menjelaskan materi tersebut, setelah dijelaskan secara teori guru

¹⁰Syaiful Bahri, & Zain, Aswan, *Strategi Belajar Mengajar* (Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 210

¹¹Winda Gunarti, dkk., *Metode Pengembangan Perilaku Dan Kemampuan dasar Anak Usia Dini* (Cet. I; Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), h. 93

¹²Indra Munawar, "Psikologi Belajar dan Pembelajaran", dalam [www. Infogoe. com./view / 2009 /06/ 13 hasil belajar /puri http./ indra munawar.blogspot.com](http://www.infogoe.com/view/2009/06/13/hasil_belajar_puri), diakses pada tanggal 02 Desember 2021.

mendemonstrasikan atau mempraktekkan apa yang ada dalam materi tersebut, selanjutnya didemonstrasikan kembali oleh peserta didik.

Penerapan Strategi Demonstrasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Sinjai Timur

Untuk menerapkan strategi demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai, sebagai guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terlebih dahulu membuat persiapan sebelum melakukan langkah-langkah dalam menggunakan strategi demonstrasi.

Persiapan strategi demonstrasi dalam penyajian di kelas, harus terencana dan tersusun dalam bentuk program persiapan yaitu mempersiapkan materi pembelajaran, merumuskan tujuan yang hendak dicapai, mempersiapkan alat-alat atau media yang diperlukan, mengatur tempat dan memperkirakan waktu yang akan dipergunakan dalam pembelajaran. Mengadakan evaluasi untuk mengukur kemampuan peserta didik terhadap materi pelajaran melalui penilaian akhir pada pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan Hj. Marhaya mengungkapkan bahwa:

Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi demonstrasi sebelumnya saya memahami materi yang akan diajarkan, menyesuaikan kondisi kelas, mempersiapkan alat dan memperkirakan waktu, tempat yang akan dipergunakan untuk mendemonstrasikan materi. Hal ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan pembelajaran dapat maksimal sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran atau materi yang disampaikan kepada peserta didik dan dapat mempraktekkan serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari terhadap apa yang telah dipelajari misalnya keutamaan shalat berjamaah.¹³

Dari keterangan di atas, menunjukkan bahwa dalam memilih suatu strategi guru harus mengetahui kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, indikator yang akan dicapai setelah proses pembelajaran selesai, serta aspek-aspek yang perlu dikembangkan baik aspek kognitif, afektif, terutama psikomotorik, sehingga pembelajaran dapat efektif dan tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran.

Terkait dengan persiapan guru dalam menerapkan strategi demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan dan diperhatikan oleh guru Pendidikan Agama Islam di

¹³Hj. Marhaya, Guru Pendidikan Agama Islam, "Wawancara", Ruang Guru SMP Negeri 2 Sinjai Timur, tanggal 07 Februari 2021

SMP Negeri 2 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai yaitu dalam memilih metode yang sesuai, yang harus diperhatikan adalah kompetensi dasar, maupun tujuan pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik. Rafika menjelaskan:

Guru harus mempunyai persiapan dalam mengajar dengan menggunakan metode demonstrasi. Misalnya: guru memahami terlebih dahulu materi yang akan disampaikan, menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan, memperkirakan waktu dan tempat yang memungkinkan untuk pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi. Kesiapan siswa diharapkan juga agar sudah memahami materi yang akan didemonstrasikan dengan cara siswa disampaikan agar mempelajari materi pertemuan berikutnya di rumah, agar pada waktu penyampaian materi dengan metode demonstrasi tidak banyak tersita waktu dengan penjelasan.¹⁴

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat dipahami bahwa dalam pemilihan strategi demonstrasi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah memikirkan dampak yang akan diterima siswa. Misalnya dengan berbagai kelebihan dan mempertimbangkan kelemahannya, akan tetapi guru harus sebisa mungkin mengurangi kelemahan metode demonstrasi. Terdapat beberapa hal penting mengapa demonstrasi sangat baik untuk meningkatkan kualitas materi Pendidikan Agama Islam yaitu:

- 1) Materi pelajaran yang diberikan dalam suasana yang sungguh-sungguh akan lebih kokoh tertanam dalam daya ingatan peserta didik, karena seluruh pikiran, perasaan, kemauan dikonsentrasikan pada pelajaran yang didemonstrasikan.
- 2) Peserta didik dapat mempergunakan daya pikirannya dengan bertambah baik, karena dengan pengajaran yang baik peserta didik menjadi lebih teratur, teliti dan mendorong daya ingatnya.
- 3) Adanya pengawasan, bimbingan dan koreksi yang langsung dari guru, memungkinkan siswa untuk melakukan perbaikan kesalahan saat itu juga.

¹⁴Rafikah, Guru Pendidikan Agama Islam, "Wawancara", Ruang Guru SMP Negeri 2 Sinjai Timur, tanggal 7 Februari 2021

Hal ini dapat menghemat waktu belajar di samping itu siswa juga langsung mengetahui gerakan dan bacaan yang benar.¹⁵

Dari hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang persiapan metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai dari beberapa jawaban yang diberikan oleh informan sama yakni persiapan yang dilakukan dalam strategi demonstrasi adalah dengan memperhatikan materi yang akan diajarkan, waktu dan tempat yang digunakan dalam penggunaan strategi demonstrasi, serta kondisi siswa dan kondisi kelas yang mendukung pada saat pelaksanaan strategi demonstrasi.

Setelah guru melakukan persiapan selanjutnya penulis akan memaparkan Langkah-langkah strategi demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai yaitu sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Hj. Marhaya sebagai berikut:

Sebuah metode tidak akan berjalan tanpa langkah-langkah pembelajaran. Dalam hal ini guru harus lebih cermat dalam menentukan langkah-langkah dan harus pandai memilah dan memilih langkah-langkah yang sesuai dengan tujuan materi. Selain itu guru harus memperhatikan karakteristik siswa.¹⁶

Sebagai guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Hj. Marhaya membuat langkah-langkah menggunakan metode demonstrasi tersebut, adapun langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan RPP untuk menjalankan urutan-urutan dalam pembelajaran.
- 2) Persipan dengan mengkaji kesesuaian metode terhadap tujuan yang akan dicapai.
- 3) Menyiapkan alat peraga.
- 4) Pelaksanaan dengan memperagakan tindakan, proses atau prosedur yang disertai penjelasan, ilustrasi dan pertanyaan.

¹⁵Rafikah, Guru Pendidikan Agama Islam, "Wawancara", Ruang Guru SMP Negeri 2 Sinjai Timur, tanggal Februari 2021

¹⁶Hj. Marhaya, Guru Pendidikan Agama Islam, "Wawancara", Ruang Guru SMP Negeri 2 Sinjai Timur, tanggal 07 Februari 2021

- 5) Menyiapkan tempat untuk mendemonstrasikan misalnya materi tentang shalat berjamaah. Tindak lanjut pemakaian metode demonstrasi dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba melakukan segala hal yang telah didemonstrasikan.¹⁷

Sedangkan menurut Hartatia langkah-langkah yang digunakan dalam pelaksanaan metode demonstrasi adalah:

- 1) Persiapan dengan mengkaji kesesuaian metode terhadap tujuan yang akan dicapai.
- 2) Pelaksanaan dengan memperagakan tindakan, proses atau prosedur yang di sertai penjelasan, ilustrasi dan pertanyaan.
- 3) Tindak lanjut pemakaian metode demonstrasi dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba melakukan segala hal yang telah didemonstrasikan.¹⁸

Dari pendapat para guru sebagai informan di atas bahwa langkah-langkah implementasi strategi demonstrasi guru PAI dalam membimbing pengamalan ajaran Islam di SMP negeri 2 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai, strategi demonstrasi bukan hanya sebuah strategi yang dilakukan tanpa manajemen yang jelas. Karena itu, guru harus berusaha untuk memberikan pertimbangan yang baik tentang apa yang akan dilakukan dalam kelas untuk mendapatkan hasil sesuai dengan indikator yang ingin dicapai.

Data di atas juga diperkuat dengan hasil observasi, bahwa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam guru memulai proses pembelajaran mengucapkan salam terlebih dahulu lalu meriview pembelajaran yang sebelumnya untuk mengingat apa yang dipelajari pada pertemuan yang lalu, guru menjelaskan tentang materi shalat berjamaah secara jelas agar dimengerti oleh siswa, lalu guru menunjuk salah satu kelompok untuk mempraktekkan shalat berjamaah di depan teman-temannya, siswa yang sudah ditunjuk oleh guru mendemonstrasikan shalat jamaah masih kaku, pada saat pendemonstrasian shalat berjamaah semua siswa dan guru memperhatikan prosesi

¹⁷Hj. Marhaya, Guru Pendidikan Agama Islam, "Wawancara", Ruang Guru SMP Negeri 2 Sinjai Timur, tanggal 07 Februari 2021

¹⁸Hartatia, Guru Pendidikan Agama Islam, "Wawancara", Ruang Guru SMP Negeri 2 Sinjai Timur, tanggal Februari 2021

shalat berjamaah, guru sesekali membenarkan bacaan yang salah, setelah pendemonstrasian shalat berjamaah guru menyimpulkan apa yang terjadi dalam proses demonstrasi, setelah proses pembelajaran selesai guru menyampaikan untuk pertemuan berikutnya semua kelompok melaksanakan demonstrasi (praktek) shalat berjamaah di mesjid dan selanjutnya guru menutup pelajaran dengan salam.¹⁹

Implementasi strategi demonstrasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai pada dasarnya berjalan dengan baik. Hal ini dikemukakan oleh Hj. Marhayah, metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang paling bagus adalah metode demonstrasi dibandingkan dengan metode pembelajaran lainnya dengan pertimbangan bahwa:

1. Pelaksanaan pembelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai, pertama-tama dengan cara yang bersifat teori maksudnya dalam penyajian pelajaran hanya dengan penjelasan lisan saja, meskipun dengan lisan tidak terfokus pada metode ceramah saja akan tetapi tetap diselingi dengan gerakan-gerakan (mendemonstrasikan) yang disampaikan oleh guru.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan praktek maksudnya bahwa dalam penyajian suatu materi tertentu yang tidak hanya membutuhkan penjelasan secara lisan akan tetapi memerlukan suatu tindakan atau demonstrasi, dalam kegiatan pembelajaran seperti ini metode pembelajaran yang efektif digunakan adalah strategi demonstrasi.²⁰

Sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan di atas, dalam wawancara dengan Syamsul Alam, mengemukakan tentang gambaran atau realitas pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 2 Sinjai Timur sebagai berikut:

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di SMP Negeri 2 Sinjai Timur ini, semua mata pelajaran baik umum maupun Pendidikan Agama Islam, senantiasa menyajikan pelajaran berbarengan antara teori dan praktek, sesuai dengan materi

¹⁹Hj. Marhaya, Guru Pendidikan Agama Islam, "Wawancara", Ruang Guru SMP Negeri 2 Sinjai Timur, tanggal 07 Februari 2021

²⁰Hj. Marhaya, Guru Pendidikan Agama Islam, "Wawancara", Ruang Guru SMP Negeri 2 Sinjai Timur, tanggal 07 Februari 2021

(pokok bahasan) yang disajikan. Di samping itu pula dalam proses belajar mengajar guru selalu memakai alat peraga apabila pokok bahasan itu memerlukan alat peraga. Di sisi lain guru juga mempunyai kemampuan untuk memahami hal-hal yang berkenaan dengan kelancaran belajar mengajar dan senantiasa mengikuti petunjuk-petunjuk umum dan peraturan-peraturan yang diajukan oleh pengawas pendidikan.²¹

Berdasarkan hasil dari ke dua wawancara yang dikemukakan di atas, maka dapat diinterpretasikan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Sinjai Timur secara umum para guru telah dapat melaksanakan fungsinya dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan guru dalam menyajikan pelajaran melalui proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru baik yang berkaitan dengan penggunaan metode penggunaan alat peraga maupun penguasaan bahan terhadap materi yang akan disajikan, dan penggunaan metode yang tepat pada setiap kegiatan pembelajaran. Strategi demonstrasi merupakan salah satu strategi yang digunakan guru khususnya pada mata pelajaran yang disajikan harus diperaktekkan tentunya metode yang paling tepat digunakan adalah strategi demonstrasi, sehingga kemampuan seorang guru yang demikian akan mempengaruhi pelaksanaan proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru serta upaya pencapaian tujuan pendidikan khususnya pembelajarannya Pendidikan Agama Islam.

Penggunaan strategi yang tepat, peserta didik akan termotivasi untuk bersama-sama aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini berarti bahwa peserta didik tidak berfungsi sebagai sosok yang senantiasa diisi dengan berbagai pengetahuan, tetapi peserta didik diajak untuk lebih giat berupaya mengisi dirinya dengan berbagai tujuan pendidikan dapat terlihat dari sudut terciptanya proses pembelajaran yang kondusif, efektif dan efisien.

Kontribusi Strategi Demonstrasi Guru PAI Dalam Membimbing Pengamalan Ajaran Islam siswa SMP Negeri 2 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai

Strategi demonstrasi memiliki kedudukan yang cukup strategis dalam mendukung keberhasilan pengajaran Pendidikan Agama Islam di SMP negeri 2 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. Karena itu, seorang guru yang ditugaskan

²¹Syamsul Alam, Kepala Sekolah, "Wawancara", Ruang Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Sinjai Timur, tanggal 28 Februari 2021

menjagar di sekolah, haruslah profesional, yaitu guru yang antara lain ditandai oleh penguasaan yang baik terhadap metode pembelajaran. Dengan menggunakan strategi demonstrasi, materi pelajaran dapat disampaikan secara efektif, sehingga kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan tepat.

Salah satu indikator untuk mengetahui apakah berjalan dengan efisien atau tidak, adalah dengan melihat pengaruh pendidikan terhadap peserta didik. Singkatnya efektivitas metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dikatakan efektif apabila Pendidikan Agama Islam itu sendiri berpengaruh terhadap tingkat pemahaman peserta didik.²²

1. Membimbing pengamalan ajaran agama Islam

Hasil pengamatan penulis di lapangan menunjukkan bahwa proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi demonstrasi telah berjalan efektif, hal ini dapat dilihat pada keaktifan peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran. Strategi demonstrasi merupakan salah satu metode yang paling bagus digunakan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil observasi dan hasil wawancara dengan kepala sekolah tentang kontribusi strategi demonstrasi dalam membimbing pengamalan ajaran agama Islam mengungkapkan bahwa:

Dengan menggunakan strategi demonstrasi sebagai bahan strategi pembelajaran, bagi guru berkualitas sesuai dengan profesi dan bidangnya, maka penggunaan strategi demonstrasi ternyata efektif digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. Karena strategi demonstrasi memegang peranan penting dalam mendukung kegiatan belajar mengajar, karena menggunakan strategi tersebut yang dianggap tepat dan efektif untuk mencapai sasaran, karena guru memandang bahwa strategi demonstrasi dapat memecahkan dan merangsang peserta didik tekun dan serius mengikuti materi pelajaran yang disampaikan oleh pihak guru dengan baik.²³

²² Suhra, S., Samsinar, S., Halijah, S., & Nursabaha, S. (2021). THE URGENCY OF COOPERATIVE LEARNING IN THE IMPLEMENTATION OF THE 2013 CURRICULUM ON ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION SUBJECTS AT SMA NEGERI 1 WATAMPONE. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 18(10), 36-45.

²³Syamsul Alam, Kepala sekolah, "Wawancara" ruang Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai, tanggal 28 Februari 2021

Keterangan yang sama dikemukakan oleh Rafikah bahwa:

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah materi pelajaran yang harus dimalakan. Sehingga materi yang diajarkan harus betul-betul peserta didik mengetahuinya dengan baik dari segi ilmu pengetahuan dan tidak kalah pentingnya cara mengamalkannya, menurut pengamatan selaku guru Pendidikan Agama Islam, sangat tepat pembelajaran pendidikan Agama Islam diajarkan dengan menggunakan strategi demonstrasi terutama jika hal yang dibahas itu berkenaan dengan hal-hal yang mesti diperagakan atau diperaktekkan.²⁴

Hal yang senada juga diungkapkan oleh Hartatia, dalam wawancara menjelaskan bahwa:

Beberapa metode pembelajaran yang sering saya gunakan dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di antaranya; metode ceramah, metode tanya jawab, metode pemberian tugas, metode diskusi dan metode demonstrasi, namun dalam hal ini yang berkesan terhadap peserta didik adalah metode demonstrasi karena dengan menggunakan metode demonstrasi, peserta didik lebih muda dan lebih cepat memahami apa yang telah diajarkan dan terbukti setelah evaluasi dengan cara mempraktekkan kembali materi yang telah disajikan, dapat dikerjakan dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan.²⁵

2. Meningkatkan prestasi belajar siswa

Hal tersebut terlihat pada hasil Ulangan Harian siswa dari pembelajaran PAI dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5

Daftar Nilai Kelas IX B tahun pelajaran 2020/2021

NO	NAMA	NILAI
01	Asrul	87
02	Reski Alif Wahyuddin	83
03	Dewi Asri Leamayanti	92
04	Iftitah	90

²⁴Rafikah, Guru Pendidikan Agama Islam, "Wawancara" Ruang Guru SMP Negeri 2 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai, tanggal 5 Februari 2021

²⁵Hj. Marhaya' Guru Pendidikan Agama Islam, "Wawancara" ruang Guru SMP Negeri 2 Sinjai Timur, tanggal 5 Februari 2021

05	Tawakkal	87
06	A. Nurqamariah	87
07	Husnul Amaliah	90
08	Rahmah Azizah	90
09	Rusdiawan	92
10	Mufli	92
11	Arya Ikhan Saputra	87
12	A.Rahmat Kuniawan	87
13	Remaldi	79
14	Nurfadillah	87
15	Putri Abeliah	87
16	Risma	83
17	Elvira Jisita Aulia	92
18	Nursafirah	87
19	Wahfianah	87
20	Fauzia Ashar	92

Sumber Data: Dokumentasi SMP Negeri 2 Siniji Timur Kabupaten Sinjai

Tabel 6

Daftar Nilai Kelas IX E tahun pelajaran 2020/2021

NO	NAMA	NILAI
01	Alif Januar	96
02	Jusram	91
03	Fitriani	96
04	Putri Ayu	92
05	Haswa	87
06	Reski Nurbayani	87
07	Anjas	96
08	Andika Putrawijaya	96
09	Andi Muh. Syhidah Ali	87

10	Supriadi	87
11	Abd. Rahman	87
12	Fitri Aulia	87
13	Aziza Zalzabila	87
14	Isna	87
15	Firdayanti Irda	87
16	Nursalinda	87
17	Medi Kurniati	87
18	Yusri Munady	95
19	Raihan	83
20	A. Nurtaufik	87

Sumber Data: Dokumentasi SMP Negeri 2 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai

Hasil pengamatan penulis dan rangkuman hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi demonstrasi dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berjalan dengan baik dan efektif. Hal ini dapat dilihat nilai setelah praktek, rata-rata peserta didik mendapatkan nilai yang baik dan melampaui kriteria ketuntasan minimal (KKM). Adapun KKM kelas IX adalah 77, nilai paling rendah yang didapat peserta didik adalah 83 dan nilai tertinggi adalah 96.

Data di atas, diperkuat dengan hasil wawancara tentang efektivitasnya strategi demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IX sebagai berikut:

- a) Guru secara langsung mengetahui siswa yang belum lancar dalam shalat, selanjutnya guru memberikan arahan terkait gerakan dan bacaan shalat yang benar.
- b) Siswa mudah menerima materi yang disampaikan.
- c) Siswa langsung mempraktekan dan didemonstrasikan.
- d) Siswa mengerti dan paham tentang tata cara shalat berjamaah, bacaannya yang benar.
- e) Suasana di kelas jadi aktif dengan adanya timbal balik antara guru dan siswa.

- f) Siswa merasa senang menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran. Dengan demikian metode demonstrasi ini sangat efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran shalat berjamaah.
- g) Dilihat dari nilai siswa rata-rata nilainya baik.²⁶

Strategi demonstrasi termasuk salah satu strategi yang paling bagus digunakan dalam kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 2 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai, khusus mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, strategi demonstrasi cukup efektif digunakan jika pokok bahasan yang diajarkan tidak cukup dengan penjelasan akan tetapi harus diperaktekkan.

Dalam hasil wawancara yang penulis peroleh dari peserta didik terhadap penggunaan strategi demonstrasi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagaimana diungkapkan oleh salah seorang peserta didik menilai bahwa penggunaan strategi demonstrasi sangat disenangi karena disertai dengan praktek dan dapat dirasakan atau dinikmati dengan baik.²⁷

Pernyataan peserta didik tersebut di atas, relevan dengan pernyataan Hj. Marhaya, guru Pendidikan Agama Islam dalam wawancara menjelaskan bahwa:

Seperti yang saya ungkapkan sebelumnya bahwa menggunakan strategi demonstrasi, peserta didik lebih mudah dan lebih cepat memahami apa yang telah diajarkan dan terbukti setelah evaluasi melalui praktek, dapat dikerjakan dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan, hal ini menggambarkan bahwa dengan menggunakan strategi demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.²⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah tentang strategi demonstrasi kaitannya dengan kontribusi dalam membimbing pengamalan ajaran Islam, mengungkapkan bahwa:

²⁶Rafikah, Guru Pendidikan Agama Islam, "Wawancara", Ruang Guru SMP Negeri 2 Sinjai Timur, tanggal Februari 2021

²⁷Anjas, Peserta didik SMP Negeri 2 Sinjai Timur "Wawancara" di SMP Negeri 2 Sinjai Timur, tanggal 28 Februari 2021

²⁸Hj. Marhaya, Guru Pendidikan Agama Islam, "Wawancara" ruang Guru SMP Negeri 2 Sinjai Timur, tanggal 7 Februari 2108

Strategi pembelajaran dengan menggunakan strategi demonstrasi, adalah satu strategi yang baik dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. Karena strategi demonstrasi dapat memberikan kontribusi kepada peserta didik, hal ini terlihat jelas saat guru Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik sangat serius dan aktif mengikuti kegiatan pembelajaran setelah guru Pendidikan Agama Islam memperagakan atau mendemonstrasikan materi yang diajarkan. Ini terbukti ketika saya mengadakan pemantauan di kelas.²⁹

Hal yang senada juga diungkapkan oleh Rafikah, dalam wawancara menjelaskan bahwa:

Berbicara tentang kontribusi strategi demonstrasi dalam membimbing pengamalan ajaran Islam, menurut pengamatan saya selama mengajar mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai, dengan menggunakan strategi demonstrasi, peserta didik aktif dan serius mengikuti kegiatan pembelajaran, bahkan peserta didik ada yang tidak memperhatikan bahkan ada bermain di kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung, dengan penggunaan strategi demonstrasi pada kegiatan pembelajaran, perhatian peserta didik fokus pada materi yang diajarkan (didemonstrasikan).³⁰

Strategi demonstrasi telah membantu peserta didik meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran Islam khususnya materi pembelajaran Pendidikan agama Islam, sebagaimana hasil observasi dan wawancara langsung dengan guru Pendidikan Agama Islam SMP negeri 2 Sinjai Timur bahwa:

Menggunakan strategi demonstrasi pada kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sekalipun materi yang diajarkan masuk dalam kategori berat, susah dan butuh pemahaman dan pendalaman dalam mentransfernya kepada peserta didik, tapi setelah kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan strategi (mempraktekkan) apa yang telah dijelaskan, selanjutnya saya memanggil salah seorang peserta didik yang dianggap lebih paham tentang pelajaran tersebut untuk memperagakan apa yang menjadi tema pelajaran pada

²⁹Syamsul Alam, Kepala sekolah, "Wawancara" ruang kepala sekolah SMP Negeri 2 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai, tanggal 28 Februari 2021

³⁰Hartatia, Guru Pendidikan Agama Islam, "Wawancara" Ruang Guru SMP Negeri 2 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai, tanggal 5 Februari 2108

saat itu, ternyata hal itu cukup membantu peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan.³¹

3. Siswa semangat belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik yang mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam pada saat wawancara secara umum mengatakan bahwa mereka sangat senang mengikuti kegiatan pembelajaran jika guru menggunakan strategi demonstrasi. Beberapa di antara mereka mengungkapkan sebagai berikut:

Saya senang mengikuti pelajaran agama Islam jika guru mengajar dengan cara mencontohkan dengan gerakan-gerakan kemudian dipraktekkan oleh peserta didik sendiri.³²

Senada dengan Fitriani mengatakan bahwa:

Pada awalnya saya tidak tau cara masbuk terutama saat saya mau memulai salat dan mengakhiri, sebelum saya belajar tentang masbuk saya ikuti saja kalau imam beri salam saya juga ikut salam, saya tidak melanjutkan salat. namun setelah guru memberikan penjelasan dan mencontohkan saya sudah memahami cara masbuk dan sudah bisa mempraktekan.³³

Data tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa kelas IX yang mengungkapkan bahwa:

Saya senang dengan metode yang guru ajarkan, saya menjadi paham dan mengerti apa yang diajarkan guru, di sini guru juga menyampaikan untuk mempersiapkan alat-alat yang digunakan dalam pembelajaran.³⁴

Menurut Rahma Azizah mengungkapkan bahwa:

Saya lebih paham terkait salat berjamaah dengan menggunakan strategi demonstrasi, karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk praktek tidak hanya melihat dan mendengarkan saja.³⁵

³¹Rafika, Guru Pendidikan Agama Islam, "Wawancara" ruang Guru SMP Negeri 2 Sinjai Timur, tanggal 7 Februari 2108

³²Andika Putra Wijaya, Peserta didik SMP Negeri 2 Sinjai Timur, "Wawancara" di Sinjai, tanggal 28 Februari 2021

³³Risma, Peserta didik SMP Negeri 2 Sinjai Timur "Wawancara" di 2 Sinjai, tanggal 28 Februari 2021

³⁴Rusdiawan, Peserta didik SMP Negeri 2 Sinjai Timur "Wawancara" di 2 Sinjai, tanggal 28 Februari 2021

³⁵Rahma Azizah, Peserta didik SMP Negeri 2 Sinjai Timur "Wawancara" di SMP Negeri 2 Sinjai Timur, tanggal 28 Februari 2021

Hal senada juga diungkapkan oleh Fitriani:

Saya memahami materi yang sedang dipraktikkan menggunakan strategi demonstrasi. Karena di samping praktik juga ada penjelasan dari guru, sehingga memudahkan saya dalam mengamati, mempraktikkan dan menerima materi.³⁶

Strategi demonstrasi memberi kontribusi kepada guru karena dapat mengetahui langsung siswa yang belum lancar dalam bacaan shalat dan gerakan shalat. Di samping itu siswa akan tergugah semangatnya dalam pembelajaran, dilihat dari alat peraganya yang akan menjadi fokus perhatiannya siswa sehingga memudahkan siswa menerima materi yang diajarkan.

Senada dengan Anjas mengemukakan bahwa:

Metode ini sangat cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam misalnya materi shalat berjamaah, karena saya dipercayakan oleh guru dan teman untuk memimpin shalat berjamaah. Kegiatan ini sangat berkesan terhadap diri saya sendiri.³⁷

Sedangkan menurut Raihan mengemukakan bahwa:

Kalau menurut saya, dengan adanya metode demonstrasi saya dapat mempermudah dalam belajar, dalam menerima materi, dan saya bersama teman-teman lebih mengetahui dan paham dalam tata cara shalat berjamaah, dan masuk.³⁸ Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa, kegiatan pembelajaran, akan menjadi menarik jika metode pembelajaran yang digunakan guru tepat sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga kegiatan pembelajaran tercipta komunikasi yang baik antara guru dengan peserta didik.

Karena itu, pada pembahasan sebelumnya telah disebutkan bagaimana tentang pelaksanaan penerapan strategi demonstrasi yang digunakan oleh guru, dari beberapa strategi yang digunakan ternyata strategi demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran Islam bagi peserta didik,

³⁶Fitriani, Peserta didik SMP Negeri 2 Sinjai Timur "Wawancara" di SMP Negeri 2 Sinjai Timur, tanggal 28 Februari 2021

³⁷Fitriani, Peserta didik SMP Negeri 2 Sinjai Timur "Wawancara" di SMP Negeri 2 Sinjai Timur, tanggal 28 Februari 2021

³⁸Raihan, Peserta didik SMP Negeri 2 Sinjai Timur "Wawancara" di SMP Negeri 2 Sinjai Timur, tanggal 28 Februari 2021

sebab para peserta didik melihat langsung bagaimana ketika strategi demonstrasi dipadukan dengan strategi ceramah. Di mana inti dari metode ceramah adalah memberi penjelasan secara verbal tentang materi yang dimaksud, strategi demonstrasi terasa dan sangat baik bagi peserta didik di SMP Negeri 2 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.

Kontribusi strategi demonstrasi terhadap peserta didik dapat meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran Islam karena peserta didik langsung melihat apa dimaksud dalam mata pelajaran Pendidikan agama Islam seperti materi tentang tata cara salat jamaah yang baik dan benar. Hal ini sesuai dengan pernyataan guru Pendidikan Agama Islam di SMP negeri 2 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai bahwa peserta didik yang sulit memahami suatu materi, setelah disajikan materi melalui strategi demonstrasi maka peserta didik mampu memahami materi tersebut.³⁹

Berdasarkan fakta tersebut maka dapat dipahami bahwa strategi demonstrasi memberikan kontribusi kepada peserta didik dalam memahami materi yang sulit namun setelah diperagakan oleh guru dan siswa itu sendiri, siswa dengan mudah memahami materi tersebut. Sehingga strategi demonstrasi dapat meningkatkan pengamalan ajaran Islam di SMP negeri 2 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.

KESIMPULAN

Metode demonstrasi merupakan metode yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana untuk melakukan sesuatu kepada peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai, pertama-tama dengan cara yang bersifat teori maksudnya dalam penyajian pelajaran hanya dengan penjelasan lisan saja, meskipun dengan lisan tidak terfokus pada metode ceramah saja akan tetapi tetap diselingi dengan gerakan-gerakan (mendemonstrasikan) yang disampaikan oleh guru. Adapun

³⁹Rafika, Guru Pendidikan Agama Islam, "Wawancara" ruang Guru SMP Negeri 2 Sinjai Timur, tanggal 7 Februari 2108

kontribusinya terlihat pada 3 dimensi yakni, Membimbing pengamalan ajaran agama Islam siswa, meningkatkan prestasi siswa dan membuat siswa semangat belajar karena siswa dapat praktek langsung di depan kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Syaiful. & Zain, Aswan, *Strategi Belajar Mengajar* Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Gunarti, Winda. dkk., *Metode Pengembangan Perilaku Dan Kemampuan dasar Anak Usia Dini* Cet. I; Jakarta: Universitas Terbuka, 2010.
- Huda, Miftahul. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran* Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013.
- Munawar, Indra. "Psikologi Belajar dan Pembelajaran", dalam [www.infogoe.com./ view / 2009 /06/ 13 hasil belajar /puri http./ indra munawar.blogspot.com](http://www.infogoe.com/view/2009/06/13/hasil_belajar_puri), diakses pada tanggal 02 Desember 2017.
- Nasih, Ahmad Munjin. dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Refika Aditama, 2006.
- Rasyad, Aminuddin. *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama* Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Cet. IX Jakarta: Kencana, 2012.
- Suyono & Hariyanto, *Belajar dan Membelajarkan Teori dan Konsep Dasar*, Cet. I; Bandung: PT Remaja Rosdayakarya Offset, 2011.
- Suhra, S., Samsinar, S., Haliyah, S., & Nursabaha, S. (2021). THE URGENCY OF COOPERATIVE LEARNING IN THE IMPLEMENTATION OF THE 2013 CURRICULUM ON ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION SUBJECTS AT SMA NEGERI 1 WATAMPONE. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 18(10), 36-45.
- Tim Redaksi KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Cet. I; Jogjakarta: Laksana, 2012.

DAFTAR WAWANCARA

- Andika Putra Wijaya, Peserta didik SMP Negeri 2 Sinjai Timur, "Wawancara" di Sinjai, tanggal 28 Februari 2021
- Anjas, Peserta didik SMP Negeri 2 Sinjai Timur "Wawancara" di SMP Negeri 2 Sinjai Timur, tanggal 28 Februari 2021
- Fitriani, Peserta didik SMP Negeri 2 Sinjai Timur "Wawancara" di SMP Negeri 2 Sinjai Timur, tanggal 28 Februari 2021
- Hartatia, Guru Pendidikan Agama Islam, "Wawancara", Ruang Guru SMP Negeri 2 Sinjai Timur, tanggal Februari 2021
- Hj. Marhaya, Guru Pendidikan Agama Islam, "Wawancara", Ruang Guru SMP Negeri 2 Sinjai Timur, tanggal 07 Februari 2021

- Rafikah, Guru Pendidikan Agama Islam, "Wawancara", Ruang Guru SMP Negeri 2 Sinjai Timur, tanggal 7 Februari 2021
- Rahma Azizah, Peserta didik SMP Negeri 2 Sinjai Timur "Wawancara" di SMP Negeri 2 Sinjai Timur, tanggal 28 Februari 2021
- Raihan, Peserta didik SMP Negeri 2 Sinjai Timur "Wawancara" di SMP Negeri 2 Sinjai Timur, tanggal 28 Februari 2021
- Risma, Peserta didik SMP Negeri 2 Sinjai Timur "Wawancara" di 2 Sinjai, tanggal 28 Februari 2021
- Rusdiawan, Peserta didik SMP Negeri 2 Sinjai Timur "Wawancara" di 2 Sinjai, tanggal 28 Februari 2021
- Syamsul Alam, Kepala Sekolah, "Wawancara", Ruang Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Sinjai Timur, tanggal 28 Februari 2021
-
-